

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut *bivariate correlation* (dua variabel), sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation* (lebih dari dua variabel). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. (Sugiyono 2015:26)

Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasional adalah penafsiran hubungan kausal.

Tabel 3.1 Pola pelaksanaan Penelitian

<i>Preetest</i>	Tindakan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Nilai *Preetest* (sebelum diberi diklat)

O2: Nilai *Posttest* (setelah diberi diklat)

X: *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2018:37) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di TKIT Syeikh Abdurrauf.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian objek yang akan di teliti, dan sampel tersebut di ambil dari sebagian populasi atau keseluruhan. Sugiyono (2018:37) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang anak usia dini yang berusia 5-6 tahun.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:31) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variable), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian ini variabel independent adalah metode bernyanyi.
2. Variabel dependent (terikat), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya, yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah perkembangan kemampuan komunikasi.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah jadi pada penelitian ini peneliti mengambil teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Creswell (Sugiyono, 2018: 197) menyatakan "*Observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*". Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk

mengamati aktifitas anak secara langsung dalam proses kegiatan permainan kotak pintar. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data tentang perkembangan komunikasi anak usia 5-6 tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf.

Adapun observasi yang dilakukan untuk memperoleh data berkualitas dengan pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan komunikasi pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf. Dapat di lihat pada indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Intrumen Penelitian

Kopetensi Dasar (Kemendikbud 137 tahun 2014)	Indikator Penelitian
Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	1. Anak dapat mengungkapkan lirik lagu. 2. Anak menjawab pertanyaan dengan tepat. 3. Anak menyanyikan kembali dengan benar. 4. Anak mengetahui kata-kata baru dalam bernyanyi

Sumber: permendikbud No.137 Tahun 2014

Tabel 3.3 Lembar Observasi kegiatan bernyanyi *PreTest* dan *Post Test*

No	Indikator	SKOR			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengungkapkan lirik Lagu				
2.	Anak menjawab pertanyaan dengan Tepat				
3.	Anak menyanyikan kembali dengan benar				
4.	Anak mengetahui kata-kata baru Dalam bernyanyi				

Sumber: Modifikasi permendikbud No.137 Tahun 2014

Kategori Nilai Kriteria

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.4 Rublik Penilaian *Pre-Test*

No	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat Mengungkapkan lirik lagu yang dinyanyikan oleh guru	Anak belum dapat mengungkapkan lirik dari lagu yang dinyanyikan oleh guru	Anak mulai dapat Mengungkapkan (1-2) lirik dari lagu yang dinyanyikan oleh guru	Anak dapat mengungkapkan (4-5) lirik dari lagu yang dinyanyikan oleh guru	Anak mampu dalam mengungkapkan dengan baik lirik lagu yang dinyanyikan oleh guru
2	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dari guru	Anak mulai dapat menjawab pertanyaan dari guru 1-2 kata	Anak mulai menjawab pertanyaan dari dengan baik	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru dengan sangat baik
3	Anak menyanyikan kembali dengan benar	Anak belum mampu menyanyikan kembali	Anak mulai mengikut bernyanyi bersama teman	Anak sudah mau bernyanyi sendiri walau masih terbata-bata.	Anak sudah bisa bernyanyi sendiri dengan sangat baik
4	Anak mengetahui kata-kata baru dari bernyanyi	Anak belum mengetahui kata-kata baru dari lagu yang dinyanyikan	Anak mulai mengetahui 1 kata baru dalam bernyanyi	Anak dapat mengetahui kata-kata baru dari bernyanyi (3-5) kata	Anak sudah mengetahui kata-kata baru dalam setiap nyanyian dengan sangat baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2015: 329), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data ialah upaya atau cara dalam mengelola data sehingga menjadi informasi dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian tersebut, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidak metode bernyanyi terhadap kemampuan komunikasi anak usia 5-6 tahun di TKIT Syeikh Abdurrauf. Maka perlu dilakukan penganalisisan data. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai *post test* anak mencapai rata-rata di atas 75 ke atas jika nilai rata-rata anak di bawah 75 maka dikatakan penelitian ini tidak berhasil dan harus melakukan penelitian ulang.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Mardhayani, 2016:32) dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas kriteria penilaian yaitu Tidak baik, Kurang Baik, Baik, Sangat Baik. Adapun kriteria persentase tersebut adalah

Tabel: 3.5 Kriteria Penilaian Anak

Nilai	Kriteria
76-100	Sangat Baik
56-75	Baik
40-55	Kurang Baik
≤ 40	Tidak Baik

Adapun kriteria pencapaian anak dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 3.6 kriteria pencapaian anak

No	Pencapaian Anak	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembangan Sangat Baik (BSB)	4

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan analisis registrasi yaitu mengenai ketergantungan suatu variable indeviden bebas dengan tujuan untuk memperoleh nilai rata rata yang terikat di dasarnya nilai variable yang di ketahui. Oleh karena itu analisis yang digunakan peneliti dalam memperoleh nilai yang baik, peneliti melakukan pengujian pada instrument penelitian yang di

gunakan dalam penelitian tersebut. Berikut adalah statistik sederhana yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung analisis data:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Mean (nilai rata rata)

$\sum x$ = Total nilai anak

$\sum N$ = Jumlah anak

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal maka dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji Chi-square yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menghitung menggunakan secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = nilai observasi

E_i = nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N = banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Dengan pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_o diterima atau data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis penelitian

Uji hipotesis merupakan tindakan yang dilakukan peneliti dalam menguji kebenaran dugaan sementara oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu hipotesis terkadang juga dapat berubah menjadi kebenaran atau sebaliknya data tumbang sebagai kebenaran. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah *t-Test: Paired Two Sample for Means* digunakan untuk membandingkan antara rata rata dari dua grup mana grup tersebut saling tidak berhubungan antara satu dengan yang lain. Dan dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-Test: Paired Two Sample For Means* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a di terima.
- b) Jika nilai Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.